
Pengembangan Buku Pedoman Ujian Komprehensif Bagi Mahasiswa Prodi PIAUD FITK UIN Sumatera Utara Medan

¹Fauziah Nasution, ✉ ²Nurlaili, ³Dea Putri Jelita

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹fauziahnasution@uinsu.ac.id, ✉ ²nurlaili@uinsu.ac.id, ³deaputrijelita7@gmail.com

Article received: 14 November 2023

Review process: 31 Maret 2024

Article accepted: 10 Mei 2024

Article published: 03 Juni 2024

Abstrak

Lulus dalam ujian komprehensif merupakan salah satu syarat untuk dapat mendaftar ujian munaqasyah bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menghadapi ujian komprehensif dengan mengembangkan buku Pedoman Ujian Komprehensif. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model 4D yaitu *define, design, development dan disseminate*. Penelitian dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan dan kepraktisan buku pedoman yang dikembangkan. Hasil uji kelayakan dilakukan dengan memberikan angket validasi pada dua orang ahli dan memperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Hasil uji kepraktisan dilakukan dengan memberikan angket kepada para pengguna yaitu mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Berdasarkan hasil uji kepraktisan diperoleh rata-rata persentase nilai sebesar 86,13% dengan kategori sangat praktis. Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa agar lebih siap dan mampu menjawab pertanyaan dari para penguji saat pelaksanaan ujian komprehensif.

Kata kunci: Pengembangan Buku Pedoman; Ujian Komprehensif, Mahasiswa Prodi PIAUD

Abstract

Passing the comprehensive exam is one of the requirements to be able to register for the munaqasyah exam for the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN North Sumatra, Medan. This research aims to make it easier for students to face comprehensive exams by developing a Comprehensive Exam Guidebook. This type of research is research and development (R&D) using the 4D model, namely define, design, development and disseminate. The research was conducted to test the level of feasibility and practicality of the guidebook being developed. The results of the feasibility test were carried out by giving a validation questionnaire to two experts and obtained an average percentage score of 85% in the very feasible category. The results of the practicality test were carried out by giving questionnaires to users, namely students of the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, North Sumatra State Islamic University, Medan. Based on the results of the practicality test, the average percentage value was 86.13% in the very practical category. It is hoped that this book can provide benefits for students so that they are better prepared and able to answer questions from examiners during comprehensive exams.

Keywords: Guidebook development; Comprehensive Examination, PIAUD Study Program Students

A. PENDAHULUAN

Untuk memasuki sidang munaqasyah skripsi, Terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti dan lulus ujian komprehensif. Ujian komprehensif merupakan ujian yang dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan akademik siswa secara keseluruhan. Pada prodi pendidikan Islam Anak usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ujian komprehensif ini dilaksanakan dengan menguji empat bidang.(*SOP Ujian Komprehensif Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016*, n.d.) Pertama, bidang pendidikan I, adapun bidang ini merupakan Ilmu Pendidikan Umum/Islam, Filsafat Pendidikan Umum/Islam dan Psikologi Pendidikan. Kedua, bidang pendidikan II, yaitu Teori-Teori Pendidikan Anak Usia Dini, Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini dan Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini. Ketiga, bidang Agama I, yaitu dasar-dasar agama Islam (Iman/Akidah/Tauhid, Ibadah, Akhlak dan Mu'amalah). Keempat, bidang Agama II, yaitu aplikasi agama dalam pembelajaran anak usia dini.

Setelah ujian komprehensif ini, diharapkan bahwa siswa yang lulus dari program studi PIAUD memiliki pemahaman dan keahlian yang diperlukan untuk menjadi guru PAUD, baik secara akademis maupun secara keterampilan. Mereka akan menjadi guru untuk anak-anak usia dini di masa depan. Penanganan anak-anak usia dini melibatkan pemberdayaan dan mensinergikan seluruh potensi untuk mencapai tumbuh kembang anak secara keseluruhan, menyeluruh, dan terintegrasi.(Zahra & Ardilla, 2023)

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan seorang pemandu bakat (*talent scout*) terhadap anak usia dini, sehingga fungsi dan tugas utama seorang guru PAUD ialah tentang bagaimana menggali, mencari, mengamati, dan menemukan bakat anak dengan pendekatan stimulus. Secara umum guru PAUD sama seperti guru-guru lainnya yaitu mempunyai tugas dalam mengajar, membimbing, mendidik, memberikan pengarahannya serta mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Yamin mengatakan bahwa secara umum, guru PAUD memiliki tugas yang sama dengan guru pamong belajar, tutor, fasilitator yang identik mempunyai ciri-ciri memiliki kharisma, dapat menata, mampu mengarahkan dan menguasai kelas agar efektif, efisien dan orang dewasa yang dengan sadar mampu mendidik siswa. (Ismawati & Irvin Novita Arifin, 2022)

Seorang guru tentunya akan memajukan bakat dan minat anak dan menumbuhkan semangat mereka. (Lestaringrum, 2021) Pendidikan anak usia dini sangat penting karena tahap pertumbuhan selanjutnya sangat bergantung pada penerimaan berbagai rangsangan atau stimulasi, yang sangat penting sejak masa kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini harus dilakukan dengan terencana dan secara menyeluruh agar dapat memberikan stimulasi yang optimal untuk masa pertumbuhan anak dan memaksimalkan semua potensinya. (Susanto, 2021)

Menurut Pasal 1 butir 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui rangsangan

pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pengertian ini menunjukkan bahwa pemerintah sudah memperhatikan pendidikan anak usia dini, dan penyelenggaraannya harus dilakukan oleh profesional sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Seorang guru pendidikan anak usia dini haruslah menjadikan dirinya sebagai stimulator bagi siswanya agar dapat mengunggah kelebihan yang ada pada diri setiap anak. Karena pada masa-masa seperti itulah seorang anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Selama masa perkembangan emas atau *golden age*, di mana otak anak tumbuh secara optimal hingga 60% dari otak orang dewasa dan 40% ini merupakan sisa yang akan dicapai oleh anak ketika dia berada pada rentang usia 18 tahun ke atas. Guru usia dini harus benar-benar mendorong anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mereka. (Khadijah et al., 2022) Pada permendikbud No. 137 Tahun 2014 pasal 24 ayat 1 mengatakan bahwasanya pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan melakukan pembimbingan, pelatihan, perlindungan dan pengasuhan. (Permendikbud, n.d.)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, guru PAUD harus memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial untuk memaksimalkan pekerjaan mereka sebagai pendidik PAUD. (Suryana, 2016)

Pertama, kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran mereka. Kompetensi ini mencakup hal-hal sebagai berikut: 1) Pemahaman wawasan/landasan kependidikan, 2) Pemahaman tentang anak didik, 3) Pengembangan kurikulum atau silabus, 4) Perancangan pembelajaran, 5) Perencanaan Pembelajaran, 5) Penerapan teknologi pembelajaran, 6) Evaluasi hasil belajar, dan 7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan/keterampilan yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik dalam melihat karakteristik siswa dari segala aspek kehidupan seperti moral, emosional ataupun intelektual. (Waridah, 2022)

Kedua, kompetensi kepribadian. Salah satu kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut: 1) Beriman dan bertakwa, 2) Demokratis, 3) Stabil, 4) Jujur, 5) Sportif, 6) Arif dan bijaksana, 7) Dewasa, 8) Berakhlak mulia, 9) Mantap, 10) Secara objektif menilai kinerja sendiri, 11) berkembang secara mandiri dan berkelanjutan, 12) Berwibawa, 13) Menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat.

Ketiga, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berinteraksi dengan masyarakat. Kemampuan ini minimal mencakup kemampuan berkomunikasi secara santun secara lisan, tulisan, dan/atau isyarat; menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dengan efektif; bergaul dengan sesama guru, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua, dan wali siswa; dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar secara santun. (A, 2021)

Selain itu, sejumlah penelitian telah menemukan bahwa kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta perkembangan anak, dipengaruhi oleh tingkat pendidikan guru prasekolah dan pelatihan khusus tentang pendidikan anak usia dini. (Suteja, 2019)

B. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah *research and development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah produk yang berupa buku pedoman. Adapun produk yang dihasilkan yaitu buku Pedoman Ujian Komprehensif bagi Mahasiswa Prodi PIAUD FITK UIN Sumatera Utara Medan.

Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan menerapkan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development and Dissemination*). Desain model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn I. Semmel pada tahun 1974.

Pada tahap pertama, peneliti menganalisis masalah dan menilai kebutuhan siswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk produk yang akan dibuat. Mereka juga menganalisis standar prodi untuk siswa lulusan ujian komprehensif. Semua analisis ini dilakukan untuk membuat landasan yang kuat untuk penelitian ini, yang akan menghasilkan buku pedoman ujian komprehensif.

Tahap kedua adalah membuat desain. Setelah data diperoleh dari tahap definisi, langkah berikutnya adalah merancang produk dengan mengubah bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan prodi dan pengguna. Terlebih dahulu, produk harus divalidasi kepada ahli yang terlibat dalam penelitian ini melalui wawancara dengan guru pendidikan anak usia dini dan penguji komprehensif Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selanjutnya, produk akan direvisi berdasarkan saran dan umpan balik informan. (Masnipal, 2019)

Tahap ketiga melibatkan pengembangan. Pada titik ini, produk akan diuji untuk kelayakan dan kepraktisan. Ini akan dicapai melalui penyediaan angket uji kelayakan produk kepada pakar dan angket uji kepraktisan produk kepada mahasiswa semester akhir yang akan mengikuti ujian komprehensif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian ini, peneliti akan merevisi produk agar memenuhi kebutuhan pengguna sepenuhnya.

Tahap keempat adalah tahap penyebaran (*disseminate*) Penyebaran adalah tahap keempat. Pada titik penyebaran ini, produk diberikan kepada mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dan dosen yang menjalankan ujian komprehensif dalam jumlah terbatas. Penyebaran ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap buku pedoman ujian yang lengkap. (Chandrawaty, 2020)

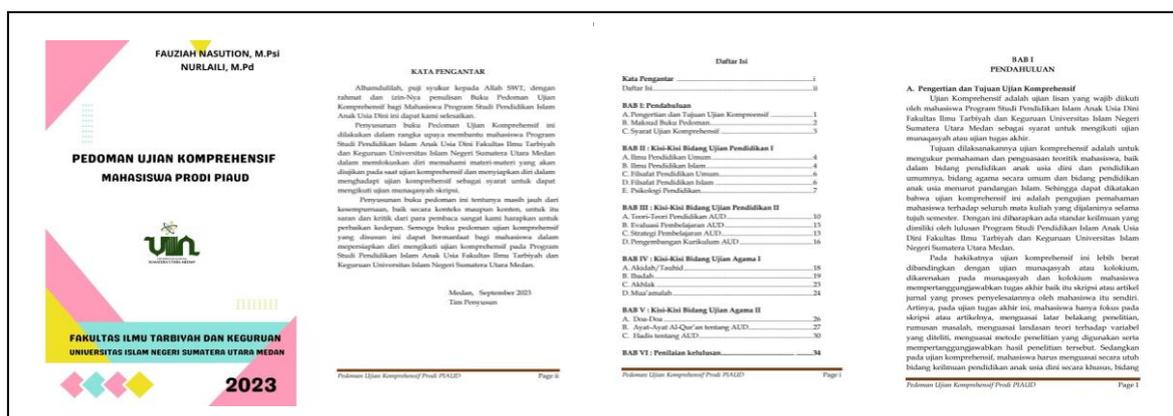
Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, *focus group discussion* dan angket. Kajian dokumen sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen

terkait kebijakan komprehensif pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Hal ini dilakukan agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebijakan dan mendukung terlaksananya dengan maksimal kebijakan-kebijakan yang ada. Wawancara dilakukan pada tahap *define* untuk memperoleh data tentang kebutuhan produk. Wawancara dilakukan kepada dosen penguji komprehensif pada setiap bidang dan mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. *Focus Group Discussion* (FGD), teknik FGD digunakan pada tahap *design*, untuk meminta masukan-masukan dari para ahli terhadap produk yang sudah dirancang, yang kemudian berdasarkan hasil FGD ini produk dapat direvisi agar produk dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Angket, pada tahap *development*, untuk menguji kelayakan dan kepraktisan produk maka dibuatlah angket dengan menggunakan skala likert. Angket untuk menguji kelayakan produk diberikan kepada ahli pendidikan anak usia dini dan ahli pendidikan umum/Islam.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Buku Pedoman Ujian Komprehensif

Pengembangan buku pedoman ujian komprehensif bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Anak Usia Dini FITK UIN Sumatera Utara Medan ini dikembangkan karena kebutuhan mahasiswa terhadap kisi-kisi materi yang akan diujikan pada ujian komprehensif. Dengan adanya kisi-kisi materi mahasiswa diharapkan akan lebih fokus dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian sehingga menaikkan nilai rata-rata kelulusan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Produk yang dikembangkan disajikan pada gambar 1:



Gambar 1. Buku Pedoman Ujian Komprehensif Mahasiswa PIAUD UIN Sumatera Utara

Ujian komprehensif dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang nantinya para lulusan ini dapat menjadi guru yang profesional pada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa dapat mengevaluasi diri yang bertujuan untuk membekali diri sebelum terjun ke lapangan setelah selesai ujian munaqasyah dan mendapatkan ijazah.

Oleh karena itu, ujian komprehensif ini penting dilakukan untuk kontrol kompetensi lulusan dengan mengujikan pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa lulusan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam memulai penyusunan isi buku pedoman, peneliti mengambil data terkait kebutuhan mereka terhadap produk diperoleh melalui *focus group discussion* dengan mengundang mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Teknik FGD ini digunakan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data pada waktu yang bersamaan. Selanjutnya untuk menyusun komponen isi buku dilakukan dengan wawancara dengan dosen-dosen penguji ujian komprehensif pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan guna mendapatkan karakteristik pertanyaan-pertanyaan yang biasa ditanyakan para penguji sesuai bidangnya sehingga kisi-kisi materi yang dipaparkan pada buku Pedoman ujian komprehensif sudah mewakili kisi-kisi dari materi yang biasa ditanyakan oleh para penguji.

2. Hasil Uji Kelayakan

Buku pedoman yang telah disusun selanjutnya diuji kepada ahli dalam hal ini diuji kepada dua orang ahli yaitu ahli bidang pendidikan anak usia dini dan ahli bidang pendidikan Islam. Adapun hasil uji validasi ahli sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Angket Validasi Ahli I dan Ahli II

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian Ahli I	Skor Penilaian Ahli II
1	Isi	28	27
2	Bahasa	23	24
	Jumlah skor penilaian ahli	51	51
	Rata-Rata Skor penilaian	51	

Hasil rata-rata penilaian ahli I dan ahli II terhadap produk yang dikembangkan menghasilkan skor sebesar 51 dengan skor total 60 dengan catatan untuk melengkapi kisi-kisi pada materi bidang pendidikan II pada poin hadis-hadis tentang anak usia dini.

Berdasarkan kriteria persentase perolehan skor nilai sebesar 85%. Berdasarkan rujukan kriteria persentase kelayakan yang telah dirumuskan di atas maka buku pedoman ujian komprehensif yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dengan merevisi buku pedoman sesuai saran para ahli.

3. Hasil Uji Kepraktisan

Untuk memperoleh kepraktisan dari buku pedoman yang dikembangkan, dilakukan dengan menyebar angket dan buku pedoman kepada pengguna yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN Sumatera Utara Medan menggunakan google form. Sebanyak 66 responden mengisi google form dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Angket Uji Kepraktisan

No	Kriteria Kepraktisan	Jumlah Subjek yang memilih	Persentase
1	Sangat Praktis	41	62.12 %
2	Praktis	25	37.88 %
3	Cukup Praktis	0	0
4	Kurang Praktis	0	0
5	Tidak Praktis	0	0
Jumlah		66	100%

Berdasarkan data di atas, perolehan rata-rata skor penilaian kepraktisan buku pedoman yang dikembangkan sebesar 86,13%. Dengan rincian data kepraktisan berdasarkan kriteria, sebanyak 41 dari 66 orang (atau 62,12%) menyatakan bahwa buku komprehensif sangat praktis, dan sebanyak 25 dari 66 orang (atau 37,88%) menyatakan bahwa buku komprehensif praktis untuk digunakan oleh mahasiswa ketika ujian. Dengan demikian, pengembangan buku pedoman ujian komprehensif bagi mahasiswa PIAUD FITK UIN Sumatera Utara Medan dapat disebarluaskan dan digunakan oleh mahasiswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan-temuan dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Buku pedoman ujian komprehensif bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang dikembangkan berisikan kisi-kisi materi dari empat bidang mata ujian yang diujikan pada sidang ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yaitu bidang agama I, agama II, pendidikan I dan pendidikan II. Buku pedoman dikembangkan melalui empat tahapan penelitian 4D yaitu *define, design, development dan disseminate*. 2) Uji kelayakan dilakukan dengan memberikan angket validasi pada dua orang dosen yaitu dosen bidang pendidikan anak usia dini dan dosen bidang pendidikan Islam. Berdasarkan hasil uji kelayakan buku pedoman ujian komprehensif bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak dengan rata-rata persentase perolehan nilai sebesar 85% yaitu sangat layak. 3) Uji kepraktisan dilakukan dengan memberikan angket kepada para pengguna yaitu mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan diperoleh rata-rata persentase nilai sebesar 86,13%, sehingga buku pedoman ujian komprehensif yang dikembangkan masuk pada kategori sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, tim peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara khusus mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai salah satu rujukan dalam menghadapi ujian komprehensif terkait kisi-kisi materi yang akan ditanyakan dengan tetap merujuk pada buku-buku yang relevan sesuai dengan materi. Sedangkan untuk mahasiswa prodi pendidikan anak usia dini secara umumnya, kisi-kisi materi pada buku ini dapat menjadi rujukan dalam penguatan kompetensi yang harus dicapai sebagai calon guru pendidikan anak usia dini. 2) Bagi peneliti lain, dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkan secara spesifik pertanyaan dan jawaban materi ujian komprehensif dari kisi-kisi materi yang telah dikemukakan pada buku pedoman yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–32. DOI. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Chandrawaty. (2020). *Guru PAUD Hebat*. Edu Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Ismawati, K. K., & Irvin Novita Arifin. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan berbicara pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(1). DOI. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2037>
- Khadijah, Arlina, Welni, & Maisarah. (2022). Peran Orang Tua Menjadi Guru Pendamping Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi covid-19 di Desa Portibi Julu. *Jurnal Raudhah*, 1(1). DOI. 10.30829/raudhah.v10i1.1288
- Lestaringrum, A. (2021). *Inovasi Pembelajaran anak usia dini*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Masnipal. (2019). *Siap menjadi guru dan pengelola PAUD proffesional (pijakan mahasiswa, guru, dan pengelola TK/RA/KB/TPA)*. . Elex Media Kompotindo.
- Permendikbud. (n.d.). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- SOP Ujian Komprehensif Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016*. (n.d.).

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

- Suryana, D. (2016). *pendidikan Anak Usia Dini (stimulasi dan aspek perkembangan anak)*. Kencana.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Bumi Aksara.
- Suteja, J. (2019). *Etika Profesi Keguruan. 2019*. Deepublish Publisher.
- Waridah. (2022). Peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar sekolahd asar dikabupaten melawi. *Pendidikan Dasar, 1(2)*. DOI. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.941>
- Zahra, H. L., & Ardilla, N. (2023). Model Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Babarsari. *Jurnal Raudhah, 11(2)*. DOI. . <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2803>